

KETERKAITAN DAN KONTRIBUSI PENDIDIKAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI UNTUK LITERASI KEUANGAN SISWA SMAN 7 BINJAI

Author:
Aulia¹

Affiliation:
Universitas
Pembangunan
Panca Budi
Medan¹

Corresponding email
aulia@dosen.pancabudi.ac.id



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Latar belakang: Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Salah satu kontribusi penting pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah melalui peningkatan literasi keuangan, yaitu kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Dalam konteks pembangunan ekonomi, literasi keuangan menjadi fondasi penting bagi terciptanya masyarakat yang mandiri secara finansial, produktif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi global.

Metode pengabdian: Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah dengan memberikan penyuluhan berupa materi dalam bentuk PPT.

Hasil pengabdian: Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa SMAN 7 Binjai mengenai pentingnya pendidikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan literasi keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, khususnya dalam aspek literasi keuangan, dengan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi secara cerdas dan bertanggung jawab.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan ekonomi dan literasi keuangan sangat relevan dan penting untuk diterapkan sejak tingkat pendidikan menengah. SMAN 7 Binjai menjadi contoh bagaimana sekolah dapat menjadi pusat pembentukan karakter dan kecakapan finansial siswa sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata kunci: *literasi keuangan*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Salah satu kontribusi penting pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah melalui peningkatan literasi keuangan, yaitu kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Dalam konteks pembangunan ekonomi, literasi keuangan menjadi fondasi penting bagi terciptanya masyarakat yang mandiri secara finansial, produktif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi global.

Salah satu tantangan utama di Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar masih tergolong rendah, sehingga berisiko menimbulkan perilaku konsumtif, ketidakmampuan mengelola keuangan pribadi, hingga rendahnya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Di SMAN 7 Binjai, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah atas, peran pendidikan dalam membentuk literasi keuangan siswa sangat penting. Sekolah bukan hanya menjadi tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter dan kemampuan praktis siswa, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Keterkaitan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi dapat tercermin dalam bagaimana siswa memahami dan mempraktikkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, masih terdapat kesenjangan antara materi pendidikan formal dan kebutuhan praktis dalam bidang keuangan. Hal ini mendorong perlunya penelitian yang mendalam mengenai sejauh mana pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan siswa, serta bagaimana hal tersebut berdampak terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi kehidupan ekonomi di masa depan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan dan kontribusi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan literasi keuangan siswa di SMAN 7 Binjai, sebagai upaya mendorong terciptanya generasi muda yang melek finansial dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Studi Literatur

literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahap yaitu: Tahap pertama berupa tahap persiapan, dimana tahap persiapan ini terdiri dari dimulai dengan kegiatan mengurus proses perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melakukan survey awal, menyusun media penyuluhan, menentukan jumlah sasaran. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di desa Klambir V selanjutnya memberikan ppt

terkait dengan materi yang diajarkan.

Hasil

1. Tahap Persiapan: Jelaskan proses persiapan, seperti pemilihan peserta, penyusunan materi pelatihan, dan koordinasi dengan pihak terkait.
2. Pelaksanaan Pelatihan: Jelaskan materi yang disampaikan, metode pelatihan yang digunakan (misalnya ceramah, praktik, diskusi), dan durasi pelatihan.
3. Pendampingan: Jelaskan bentuk pendampingan yang diberikan, seperti pendampingan individual atau kelompok, dan durasi pendampingan.
4. Evaluasi: Jelaskan metode evaluasi yang digunakan, seperti pra-tes dan pasca-tes, angket kepuasan peserta, dan observasi langsung.

Pembahasan

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa SMAN 7 Binjai mengenai pentingnya pendidikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan literasi keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, khususnya dalam aspek literasi keuangan, dengan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi secara cerdas dan bertanggung jawab.

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan keuangan sederhana. Para siswa diajak untuk memahami konsep dasar keuangan seperti tabungan, kebutuhan vs. keinginan, pengelolaan anggaran, serta risiko berutang. Selain itu, materi juga dikaitkan dengan peran pendidikan dalam mendorong partisipasi aktif dalam pertumbuhan ekonomi, baik sebagai pelaku usaha kecil, pekerja terampil, maupun konsumen yang cerdas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang rendah terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan keterkaitannya dengan pembangunan ekonomi. Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan peran mereka sebagai generasi muda dalam mendorong ekonomi lokal dan nasional.

Pendidikan yang berkualitas dan literasi keuangan yang baik saling berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab. Dengan literasi keuangan yang memadai, siswa tidak hanya mampu mengelola keuangan pribadinya dengan bijak, tetapi juga memiliki kesadaran untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pilihan konsumsi, investasi, dan perencanaan masa depan yang lebih baik.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan ekonomi dan literasi keuangan sangat relevan dan penting untuk diterapkan sejak tingkat pendidikan menengah. SMAN 7 Binjai menjadi contoh bagaimana sekolah dapat menjadi pusat pembentukan karakter dan kecakapan finansial siswa sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Referensi

Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207-2019.

Wahyuni, S., Sari, D. J., Hernawaty, H., & Afifah, N. (2023). TERNAKLOKA: A WEB-BASED MARKETPLACE FOR QURBAN AND AQIQAH. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 249–254.

Sari, A. K., & Saputra, H. (2023, December). The Influence of Supply Chain Management on Company Performance (Literature Study). In *International Conference on Sciences Development and Technology* (Vol. 3, No. 1, pp. 88-90).

Sembiring, D. (2006). *Studi Tentang Korelasi Temperatur Sintering Terhadap Sifat Fisis pada Waktu Pembakaran Tetap pada Keramik Porselen Alumina Secara Simulasi* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Sembiring, D. (2023, December). Monitoring Internet of Things (IoT) in Medan City MSMEs. In *International Conference on Sciences Development and Technology* (Vol. 3, No. 1, pp. 107-109).